BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara dan angket maka dapat diambil kesimpulan ada beberapa upaya yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan motivasi belajar anak di SD kelas rendah (SD Negeri Lialang, Serang) diantaranya adalah: 1) Peran guru sebagai motivator adalah guru telah menanamkan rasa semangat dan juga memberikan motivasi melalui berbagai cara, yaitu dengan sedikit bermain dan bernyanyi ketika pembelajaran, memberikan hadiah, nilai, pujian dan hukuman. 2) Peran guru sebagai demonstrator adalah guru mampu memperagakan materi pelajaran. Terbukti pada hasil wawancara dan observasi yaitu guru di kelas rendah terlihat mencontohkan cara membuat sesuatu serta menerangkan materi tersebut dengan sangat menarik dan dengan metode yang tepat sehingga siswa merasa tidak bosan belajar di kelas. 3) Peran guru sebagai pengelola kelas yaitu guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan mengadakan kegiatan praktikum dan diskusi. Hal ini akan menarik perhatian siswa dan siswa dapat memperolah pengalaman langsung pada saat proses pembelajaran. Guru juga merolling tempat duduk siswa agar terjadi interaksi antar siswa satu kelas. 4) Peran guru sebagai mediator yaitu guru mempunyai peran memilih media yang sesuai dengan kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini guru menggunakan media berupa gambar, alat peraga dll. 5) Peran guru sebagai fasilitator yaitu guru memfasilitasi siswanya dengan sebaik mungkin, memberikan pelayanan secara iklas dan sabar. Mengusahakan berbagai sumber belajar yang berguna untuk menunjang proses pembelajaran. 6) Peran guru sebagai evaluator yaitu guru mengumpulkan data atau informasi mengenai sajauh mana siswa berhasil dalam proses pembelajaran yang dilakukan, berupa pertanyaan dan permainan. Guru juga memberi remidial kepada siswa yang belum bisa mencapai standart minimal yang ditentukan.

Dilihat dari peranan guru dalam menumbuhkan motivasi di kelas rendah SD Negeri Lialang, peneliti melihat guru telah melakukan peranannya dengan baik dan dapat dikatakan berhasil karena sebagian besar aktivitas belajar siswa kelas rendah di kelas 1, kelas 2 dan kelas 3 dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai dengan intruksi yang diberikan guru dan prestasi belajarnya juga meningkat. Tetapi masih ada beberapa siswa yang memang tidak bisa tertib, itu semua dikarenakan karena sifat alamiah dari anak-anak yang biasanya tidak bisa diam. Penyebab lain mereka bersikap seperti itu karena selain dari dalam individual siswa, ternyata faktor lingkungan juga berpengaruh khususnya lingkungan keluarga seperti yang dinyatakan oleh guru saat wawancara.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti pada saat observasi, wawancara, angket dan dokumentasi di SD Negeri Lialang, Serang. Peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan dalam menumbuhkan motivasi untuk kualitas pendidikan sebagai berikut:

1. Untuk menumbuhkan motivasi belajar siswa di kelas rendah SD Negeri Lialang sebaiknya guru harus memaksimalkan alat-alat, fasilitas dan media yang tersedia dalam sarana prasarana yang telah dimiliki sehingga dapat menumbuhkan motivasi kepada siswa agar lebih bersemangat dalam belajar.
2. Diharapkan bagi kepala sekolah untuk terus meningkatkan proses pembelajaran demi kemajuan sekolah untuk mencetak generasi yang unggul.
3. Bagi para peneliti yang hendak melakukan penelitian yang serupa, diupayakan untuk lebih fokus lagi terhadap permasalahan yang ada pada saat penelitian. Karena fokus setiap masalah selalu berbeda dan berubah.